























Tools Pengembangan Program Bahasa Assembly



Editor

- program yang digunakan untuk mengetik atau mengedit program dalam bentuk pernyataanpernyataan.
- Contoh program editor adalah TV Demo, EDLIN, ALTER. Fungsi utama program editor adalah untuk membantu programmer dalam membangun program dalam bahasa assembly dalam bentuk format yang benar sehingga assembler dapat menterjemahkan menjadi bahasa mesin yang benar. Hasil atau bentuk program hasil dari editor disebut Source Program.

Teknologi dan Rekayasa

Tools Pengembangan Program Bahasa Assembly



Assembler

- program yang digunakan untuk menterjemahkan mnemonik bahasa assembly menjadi kode biner yang benar untuk setiap instruksinya.
- Assembler akan membaca File Source Program di disk dimana source program tersebut disimpan setelah diedit menggunakan editor.
- Assembler biasanya membaca file source program lebih dari sekali.
- Pertama untuk menentukan penggantian nama item data dan offset dari sebuah label, dan meletakkan informasi tersebut dalam sebuah Symbol Table.
- Kemudian yang kedua assembler membangkitkan kode biner (Op-code) untuk setiap instruksi.

Teknologi dan Rekayasa

Tools Pengembangan Program Bahasa Assembly



Accombler

- Assembler membangkitkan dua file yaitu Object File yang berisi kode biner untuk instruksi-instruksi dan informasi tentang alamat instruksi.
- File yang kedua adalah Assembler List File yang memuat pernyataan bahasa assembly, kode biner untuk setiap instruksi, dan offset untuk setiap instruksi.
- File yang kedua ini yang biasanya di cetak ke printer sebagai pegangan pada saat melakukan testing dan troubleshooting.

Teknologi dan Rekayasa

Tools Pengembangan Program Bahasa Assembly



Linake

- program yang digunakan untuk menggabungkan bebebrapa object file menjadi satu object file yang lehih besar.
- Biasanya dalam membangun program yang sangat besar agar lebih efesient program tersebut dipecah dan dibagi-bagi menjadi beberapa program yang lebih kecil yang disebut dengan Modul.
- Setiap modul dapat ditulis, ditest, dan di debugged secara individual. Jika semua modul-modul telah berfungsi dengan baik, selanjutnya dapat di lingked menjadi program dalam fungsinya yang besar

Teknologi dan Rekayasa

Tools Pengembangan Program Bahasa Assembly



Lingker

- Lingker menghasilkan Link file yang berisi kode biner untuk semua modul-modul yang dikombinasikan.
- Lingker juga menghasilkan Link map file yang berisi informasi alamat tentang file-file yang digabungkan.
- Lingker tidak menetapkan alamat absolut pada program, ia hanya menetapkan alamat relatif mulai nol.
- Bentuk dari program ini dikatakan sebagai relocateable = dapat direlokasi, sebab dapat ditempat disetiap tempat di memori untuk dijalankan.

Teknologi dan Rekayasa

Tools Pengembangan Program Bahasa Assembly



Lokator

- Lokator adalah program yang digunakan untuk menetapkan alamat spesifik dimana object code diletakkan dalam memori.
- Lokator pada DOS IBM PC disebut EXE2BIN.

eknologi dan Rekayasa

Tools Pengembangan Program Bahasa Assembly

Debugger

- Jika program kita tidak mempersyaratkan adanya perangkat keras luar atau hanya perangkat keras internal saja yang diakses secara langsung, kita membutuhkan debugger untuk menjalankan program tersebut.
- Debugger adalah sebuah program yang dapat digunakan untuk men-load program dalam bentuk object code pada sistem memori, mengesekusi, dan melakukan troubleshooting atau debug.
- Dalam hal ini melakukan pelacakan ada tidaknya kesalahan dalam sebuah program.

Teknologi dan Rekayasa

Tools Pengembangan Program Bahasa Assembly



Debugger menyediakan fasilitas untuk melihat isi register dan isi lokasi memori setelah sebuah instruksi dari program dijalankan. Disamping juga ada fasilitas untuk mengganti isi register dan data suatu lokasi memori.

Teknologi dan Rekayasa

Tools Pengembangan Program Bahasa Assembly

Emulator

- Cara lain untuk menjalankan sebuah program adalah menggunakan emulator.
- Emulator adalah gabungan diantara hardware dan software.
- Emulator biasanya digunakan untuk mengetes dan debug hardware dan software dari sebuah sistem eksternal seperti prototype dari sebuah instrumen berbasis mikroprosesor.

Teknologi dan Rekavasa

Langkah-Langkah Pengembangan Program



- Menurut Douglas ada empat langkah yang harus diperhatikan dan dilakukan dalam mengembangkan sebuah program komputer. Keempat langkah itu adalah:
 - 1. Pendefinisian permasalahan.
 - 2. Representasi kerja program.
 - Penemuan instruksi-instruksi yang benar, dan
 - 4. Penulisan program.

eknologi dan Rekavasa

Langkah-Langkah Pengembangan Program



- 1. Pendefinisian permasalahan.
- Langkah pertama yang harus dilakukan dalam menulis program adalah memikirkan dan mendefinsikan secara cermat permasalahan yang ingin diselesaikan menggunakan program komputer.
- Dengan kata lain apakah sesungguhnya yang ingin dikerjakan oleh sebuah program.
- Jika anda telah melakukan identifikasi permasalahan dan mendefinisikan permasalahan dengan jelas dan benar maka ini merupakan langkah awal yang sangat baik dalam menulis apa yang diinginkan dalam pembuatan program.

eknologi dan Rekayasa

Langkah-Langkah Pengembangan Program



- 1. Pendefinisian permasalahan.
- Mari kita lihat satu contoh permasalahan berikut ini:

"Menyeberang di jalan yang sangat ramai "

eknologi dan Rekayasa

























